

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS PAB 2 Helvetia diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 58,14 dan standar deviasi 13,8312 di mana nilai varians *pre-test* 191,303 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 87,57 dengan standar deviasi 7,89372 di mana nilai varian *post-test* 62,3109.
2. Hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP SMKS PAB 2 Helvetia diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 55 dan standar deviasi 11,6946 di mana nilai varians *pre-test* 136,764 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 80 dengan standar deviasi 7,17429 di mana nilai varian *post-test* 51,4705.
3. Perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,3629 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66757 pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu (4,3629 > 1,66757). Sehingga hipotesis

menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* dan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMKS PAB 2 Helvetia.

4. Hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR).

## 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dengan melihat dimana guru masih terus terbiasa menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi disarankan bagi guru khususnya guru mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan agar selalu memberikan inovasi model pembelajaran yang lebih menarik sesuai dengan materi pembelajaran, guna memberikan suasana dan kondisi yang dapat mendorong minat siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Quick On The Draw* dan *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dengan pokok bahasan lain agar dapat dijadikan perbandingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terkhusus bidang studi OTK Humas dan Keprotokolan serta memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran ini sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

3. Bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED), hasil ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian baik sejenis di masa yang akan datang.